



**ARABIC PUZZLE BOOK
PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF
UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA
BAGI SISWA KELAS IV MI DI KOTA SEMARANG**

Ibadi Rohman ✉

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2016

Disetujui Mei 2016

Dipublikasikan Juni 2016

Keywords:

arabic puzzle book, reading skills

Abstrak

Rendahnya minat belajar dan kesulitan membaca bahasa Arab dialami oleh banyak siswa pada tingkat MI. Untuk itu, peneliti menawarkan solusi dengan mengembangkan media pembelajaran berupa buku puzzle pembelajaran bahasa Arab *Arabic Puzzle Book*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil uji coba terhadap *Arabic Puzzle Book* setelah dilakukan analisis kebutuhan, desain prototype, dan validitas ahli terhadap media. Desain penelitian ini adalah desain *Research and Development* (R&D). Hasil penelitian ini adalah: 1) guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran berbentuk buku puzzle, 2) prototipe media pembelajaran *Arabic Puzzle Book* disajikan secara interaktif dan menarik, 3) penilaian para ahli, dosen pembimbing, dan para ahli terhadap *Arabic Puzzle Book* memperoleh rata-rata nilai dengan kategori sangat baik pada setiap aspek, dan 4) berdasarkan hasil uji coba diperoleh t hitung 17.562 jatuh pada penerimaan H_a sehingga media *Arabic Puzzle Book* dapat diterima.

Abstract

The low interest in learning Arabic and reading difficulties experienced by many students at the rate of MI. To that end, researchers offered a solution by developing learning media in the form of a puzzle book learning Arabic Arabic Puzzle Book. The purpose of this study was to determine the results of tests on Arabic Puzzle Book after conducting a needs analysis, prototype design, and the validity of the expert to the media. This study design is the design of Research and Development (R & D). The results of this research are: 1) teachers and students need learning media shaped puzzle books, 2) prototype learning Arabic media Puzzle Book is presented in an interactive and engaging, 3) assessment of experts, lecturers, and experts on the Arabic Puzzle Book obtain the mean average value with excellent category in every aspect, and 4) based on test results obtained by 17 562 t fall at the reception H_a so that Arabic media Puzzle Book acceptable.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: Rohmanibadi@gmail.com

ISSN 2252-6994

PENDAHULUAN

Bahasa adalah keterampilan khusus yang kompleks, berkembang dalam diri anak-anak secara spontan, tanpa usaha sadar atau instruksi formal, dipakai tanpa memahami logika yang mendasarinya, secara kualitatif sama dalam diri setiap orang, dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi atau berperilaku secara cerdas (Brown 2007: 6).

Beberapa fungsi dari bahasa di antaranya: (1) Bahasa untuk menyatakan ekspresi diri, (2) Bahasa sebagai alat komunikasi, (3) Bahasa sebagai alat mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, (4) Bahasa sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial (Nuha 2012: 38-39).

Sejalan dengan hal tersebut, dibutuhkan suatu upaya untuk memberikan pengajaran tentang bahasa dan fungsinya. Salah satunya dengan pendidikan formal. Menurut Ruswandi, Heris, dan Nurhamzah (2008 : 6) pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam rangka untuk membantu perkembangan potensi siswa guna memiliki kompetensi-kompetensi atau kemampuan yang diharapkan oleh keluarga, masyarakat, bangsa, dan agamanya. Oleh karena itu, untuk memberikan pengajaran bahasa kepada anak dibutuhkan pendidikan.

Pendidikan sangat penting bagi manusia, baik anak-anak maupun dewasa. Anak mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan seharusnya dimulai dari sejak masih usia dini. Pendidikan bahasa bagi manusia sangat penting, sebab bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar sesama. Selain itu, bahasa juga dijadikan sebagai alat identitas seseorang atau negara. Setiap negara mempunyai bahasa tersendiri yang dijadikan sebagai bahasa nasional dari negaranya.

Bahasa yang ada di dunia banyak sekali, salah satunya bahasa Arab. Bahasa Arab sendiri mulai masuk ke Indonesia bersamaan dengan tersebarnya agama Islam ke wilayah nusantara pada abad ke-13 M. Tidak bisa dipungkiri bahwa penduduk Indonesia belajar bahasa Arab hanya dengan motif keagamaan. Artinya,

mereka belajar bahasa Arab hanya untuk mendalami teks-teks keagamaan untuk memahami dan mempelajari agama. Karenanya, bahasa Arab pada waktu itu hanya hidup di kalangan pesantren dan kawasan penduduk yang agamis. Bahasa Arab hanya diajarkan di pesantren, masjid, surau, dan madrasah keagamaan. Sangat sedikit yang menyadari bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang multidimensi, yang bisa dipakai untuk berbagai tujuan selain dari memahami teks-teks keagamaan. Bahasa arab dipakai oleh tokoh-tokoh besar untuk melahirkan berbagai karya yang monumental, semisal filsafat, matematika, sains, fisika, sastra, dan lain-lain (Nuha 2012: 20).

Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa, baik secara lisan ataupun tulis. Dalam dunia pembelajaran bahasa, kemampuan menggunakan bahasa disebut kemahiran berbahasa. Pada umumnya, semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan dan kemahiran berbahasa tersebut terbagi empat. Yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qiro'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Adapun keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa reseptif. Sedangkan, keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan dalam keterampilan bahasa produktif (Nuha 2012: 83).

Salah satu keterampilan berbahasa *reseptif* yaitu keterampilan membaca. Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis), dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari teks tertulis (Rahmawati dan Fathul 2013: 62). Menurut Effendy (2009: 124) keterampilan membaca, yang dalam bahasa Arab disebut *maharah al-qiro'ah*, terkait dengan dua aspek, yaitu kemampuan mengubah lambang tulis menjadi bunyi dan menangkap arti dari seluruh situasi

yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Adapun inti dari keterampilan membaca terletak pada aspek kedua. Namun, tidak berarti bahwa kemahiran dalam aspek pertama tidak penting. Sebab, kemahiran dalam aspek pertama mendasari aspek kedua.

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks, membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata-mata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya supaya lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya (Haryadi 2006 : 76).

Oleh karena itu, pengajaran membaca perlu memperoleh perhatian serius, dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai batu loncatan bagi aktivitas berbicara dan menulis semata. Tujuan pengajaran membaca, sebagaimana diketahui, adalah mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, tugas guru adalah meyakinkan proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa (Nuha 2012: 110).

Kebanyakan orang menganggap bahasa Arab sulit dipelajari karena sejak kecil kurang diperkenalkan secara detail apa itu bahasa Arab. Selain itu bahasa Arab juga kurang dibiasakan sejak usia dini. Pada usia dini, anak-anak senang beraktivitas dan mengetahui apa yang tidak ia ketahui. Usia anak-anak adalah usia yang paling mudah untuk mempelajari bahasa dan penyampaian materi pada anak-anak tentu berbeda dengan cara penyampaian untuk orang dewasa. Guru dituntut untuk memahami karakteristik siswa dan psikologi belajar siswa. Karena keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan mereka dalam bidang keterampilan membaca (Rahmawati dan Fathul 2013: 60).

Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran, termasuk bahasa Arab. Mereka

mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran bahasa Arab, buku-buku bahan penunjang, dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan di bidang belajar juga lamban jika dibandingkan dengan teman-teman mereka yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca (Rahmawati dan Fathul 2013: 61).

Penyebab siswa mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Arab bisa muncul karena penyeleksian materi, urutan, dan tata cara penyajiannya tidak sesuai. Penyampaian materi yang cenderung monoton membuat siswa enggan dan tidak tertarik untuk mempelajari bahasa Arab. Faktor motivasi yang rendah juga mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab (Nuha 2012: 60).

Oleh karena itu dibutuhkan media dalam penyampaian materi kepada anak, karena media dalam pembelajaran bahasa mempunyai peranan yang sangat penting, agar proses belajar mengajar menarik perhatian siswa, dapat menumbuhkan sikap dan minat siswa. Guru di dalam mengajarkan bahasa Arab harus memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif sehingga proses pembelajaran dan hasil yang dicapai bisa optimal (Hamid 2008:170)

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Terdapat 4 fungsi media, yakni fungsi *atensi*, fungsi *afektif*, fungsi *kognitif*, dan fungsi *kompensatoris*. Fungsi *atensi* media visual merupakan inti, yaitu menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Fungsi *afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Fungsi *kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Fungsi *kompensatoris* media

pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. (Arsyad 2007: 4-5).

Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efisien dan efektif. Dengan bantuan berbagai media, maka pembelajaran akan lebih menarik, kongkrit, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga dan hasil belajar lebih bermakna (Hamalik 2007:51).

Untuk itu, peneliti mencoba mengembangkan sebuah media pembelajaran interaktif dalam bentuk *Arabic Puzzle Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca bagi siswa SD kelas IV di Kota Semarang. *Arabic Puzzle Book* yaitu sebuah media pembelajaran interaktif bagi siswa yang berguna untuk merangsang belajar siswa agar siswa tertarik untuk mempelajari bahasa Arab. Bentuk dari *Arabic Puzzle Book* ini berupa buku dengan permainan puzzle di dalamnya yang berkaitan dengan materi bahasa Arab untuk kelas IV. Media ini akan memudahkan siswa dalam membaca dan memahami kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab karena tampilannya yang menarik dan menggugah minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Manfaat dari *Arabic Puzzle Book* diantaranya siswa mampu memahami materi yang terdapat pada bahasa Arab. Melalui buku interaktif ini, siswa dapat menangkap pembelajaran bahasa Arab karena lebih inovatif, bervariasi dan menarik. Selain belajar bahasa, siswa juga dapat melatih kecerdasan motoriknya. Selain media pembelajaran berupa *Arabic Puzzle Book* ini memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab, juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penggunaannya yang mudah dan praktis tidak akan menyulitkan guru untuk menggunakan *Arabic Puzzle Book* ini.

METODE PENELITIAN

Sebagai upaya mencari pembuktian dan solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan dan merancang desain penelitian dengan desain penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D).

Penelitian ini merupakan penelitian *Mix Methods* dengan desain penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2014:407).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan meliputi empat hal, yaitu: (1) hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan media pembelajaran *Arabic Puzzle Book*, (2) prototipe media pembelajaran *Arabic Puzzle Book* yang sesuai dengan siswa, guru dan kurikulum., (3) analisis validitas guru dan ahli terhadap media pembelajaran *Arabic Puzzle Book*, dan (4) efektivitas media pembelajaran *Arabic Puzzle Book* terhadap siswa.

PENUTUP

Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media *Arabic Puzzle Book* berisi enam komponen utama yaitu: (1) KI dan KD yang memuat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui bantuan media interaktif, (2) kosakata yang berisi berbagai kosakata untuk membantu siswa memahami isi materi, (3) bacaan yang berisi materi bacaan tentang tema-tema tertentu, (4) tata bahasa yang berisi penjelasan singkat mengenai tata bahasa Arab yang harus dikuasai siswa, (5) evaluasi yang berisi permainan puzzle, pertanyaan dan latihan soal, (6) dan profil yang berisi uraian singkat mengenai biodata peneliti sebagai pengembang media *Arabic Puzzle Book*.

Prototipe media *Arabic Puzzle Book* berbentuk buku dengan permainan puzzle di

dalamnya. Berdasarkan angket analisis kebutuhan guru dan siswa, media ini memuat 1 tema yaitu *افراد/الاسرة* (Anggota Keluarga).

Analisis penilaian ahli dan praktisi terhadap desain produk media *Arabic Puzzle Book* dapat ditarik kesimpulan bahwa media ini sesuai dan baik dalam aspek desain media, kelayakan isi, kelayakan penyajian, kegrafikan, maupun kelayakan bahasa.

Hasil uji coba menyatakan bahwa hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan soal tes menunjukkan t hitung 17,562 dan hasil penilaian siswa melalui angket menunjukkan t hitung 22,679. Semuanya jatuh di daerah penerimaan H_a , sehingga H_a diterima. Adapun t tabel 1,697 jatuh pada penerimaan H_o , sehingga produk efektif untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh, M, Tohir dan Imam Asrori. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Alwainy, Sa'ad Abdul Karim. 2004. *طرائق تدريس الأدب والبلاغة والتعبير بين التنظير دار الشروق للنشر. المص. والتطبيق والتوزيع*
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Ashar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- , 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Brown, H.Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, Edisi Kelima*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Satu Nusa.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- , 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Baharudin, Mustofa. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN malang press
- Haryadi. 2006. *Retorika Membaca: Model Membaca dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Hoetomo, As'ad. 2005. *Keterampilan Membaca Anak Indonesia*. Bandung: Aneka Pustaka
- Khalilullah, Muhammad. 2010. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2013. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Rahim, Haryadi. 2008. *Retorika Membaca: Model Membaca dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Ruswandi, Heris, dan Nurhamzah. 2008. *Landasan Pendidikan*. Bandung: CV. Insan Mandiri.
- Sadiman, Arief. Et al. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Soedjatmiko. 2008. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Sudijono. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Sudiman, Yasir. 1996. *Media Pembelajaran dengan Dua bahasa*. Malang: Bumi Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahamad Rivai. 2009. *Media Pelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , 2014. *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2008. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: RT Remaja.
- Suparno, Adi. 2001. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: DepdikBud Dirjen.
- Tampubolon, Dp. 1998. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Depdikbud. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud dan Balai Pustaka.

- Yusuf, Ismail Sobri Muhammad. 2008. *من الوسائل التعليمية إلى تكنولوجيا التعليم*. مكتبة الرياض
(<http://martiningsih.blogspot.com/2008/12/mem-mem-mtde-pmbljrn.html>).
- www. Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan 2008.co.id
- Wahono, Romi Saputra. 2006. Aspek dan Kriteria Penelitian Media Pembelajaran. Online. Tersedia di <http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/>. Online. Diakses: 16 Juni 2015.
- <http://iatt.kemenperin.go.id> diunduh pada 20 Mei 2015.